

BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Laporan Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Kertak Hanyar merupakan salah satu Kecamatan yang berbatasan langsung dengan Kota Banjarmasin yang jarak tempuhnya dari Ibu Kota Kabupaten Banjar, Martapura kurang lebih setengah jam. Sedangkan jarak tempuh menuju Kota Banjarmasin dengan memerlukan waktu yang tidak lama, cukup kurang lebih 15 menit. Kecamatan Kertak Hanyar merupakan salah satu kecamatan yang mempunyai kepadatan penduduk yang terbanyak setelah Kecamatan Martapura, yang salah satunya dinilai dari pindah datang penduduk Kecamatan penduduk antar Kabupaten/Kota, Provinsi.(Profil Pengembangan Penduduk, Kertak Hanyar, (Banjarmasin Seksi Pemerintahan kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, 2015)hlm.3

Kecamatan Kertak Hanyar adalah merupakan salah satu Kecamatan yang berbatasan dengan Kota Banjarmasin, karena kalau dilihat dari segi pembangunan, perdagangan sudah lebih pesat perkembangannya dan dari segi jumlah penduduk tentunya lebih padat dibandingkan dengan Kabupaten Banjar. Karena sebelumnya Kota Banjarmasin adalah merupakan Ibu Kota Provinsi Kalimantan Selatan sehingga merupakan kebanggaan tersendiri bagi masyarakat yang berdekatan dengan wilayah Kota Banjarmasin dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan.

2. Letak Geografis Kecamatan Kertak Hanyar

Luas wilayah Kecamatan Kertak Hanyar $\pm 45,83 \text{ Km}^2$, tingkat kepadatan penduduk adalah 849 jiwa/Km^2 , yang terbagi menjadi 3 Kelurahan dan 10 Desa, yaitu :

- a. Kelurahan Kertak Hanyar I
- b. Kelurahan Manarap Lama
- c. Kelurahan Mandar Sari

Jumlah desa di kecamatan Kertak Hanyar yaitu

- a. Desa Kertak Hanyar II
- b. Desa Simpang Empat
- c. Desa Manarap Tengah
- d. Desa Manarap Baru
- e. Desa Sungai Lakum
- f. Desa Pasar Kamis
- g. Desa Banua Anyar
- h. Desa Mekar Raya
- i. Desa Tatah Pemangkih Laut
- j. Desa Tatah Balayung baru

Secara Astronomis Kecamatan Kertak Hanyar terletak diantara $1^{\circ}56'34''-2^{\circ}32'13''$ Lintang Selatan dan $98^{\circ}10'15''-110^{\circ}15'17''$ Bujur Timur.

Sedangkan secara Geografis letak Kecamatan Kertak Hanyar berbatasan dengan yaitu:

Sebelah Utara : Kota Banjarmasin

Sebelah Selatan : Kecamatan Gambut
Sebelah Timur : Kecamatan Tatah Makmur
Sebelah Barat : Kecamatan Sungai Tabuk

B. Gambaran Umum Pasar Ahad

Pasar Ahad Kertak Hanyar berlokasi di jalan Ahmad yani Km7, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupateb Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Dulu pasar ini berhalaman luas, namun kemudian halaman itu dibangun gedung yang menjadi hotel amaris, sehingga lokasi pasar menjadi di belakang hotel. Sesuai namanya, Pasar Ahad (Minggu), maka pasar ini paling banyak dikunjungi saat ahkhir pekan terutama minggu pagi.

Era tahun 80-an hingga pertengahan 2000-an, pasar ini ramai dikunjungi masyarakat yang berolahraga pagi yang biasanya berjalan kaki dari banjarmasin ke pasar tersebut. Saru dekade terakhir, pengunjung semakin ramai karena perkembangan pedagang yang terus bertambah setiap Minggu pagi.

C. Penyajian Data

1. Identitas informan

Nama : Huda
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 27 thn
Jenis Jualan : Obat-obatan
Lama berjualan : 3 thn
Keuntungan : Rp. 5.000.000/bln

Bapak Huda adalah salah satu masyarakat yang berjualan di Pasar Ahad. Beliau mencoba peruntungan berjualan dipasar ahad sejak tahun 2016. Beliau berjualan dipasar ada sudah hampir 3 tahun. Dengan modal awal sekitar Rp. 20.000.000. Dengan pendapatan rata-rata perbulan Rp. 5000.000, dengan begitu selama 4 bulan pertama beliau sudah dapat mengembalikan modal awal. Dengan begitu, berjualan di pasar ahad dapat memenuhi kebutuhan beliau sehari-hari. Adapun biaya yang dikeluarkan untuk berjualan di pasar ahad adalah biaya retribusi, keamanan, listik, toko dan kebersihan.

2. Identitas Informan

Nama : Nurul
Jenis kelamin : Perempuan
Umur : 31 thn
Jenis jualan : Sembako
Lama berjualan : 2 thn
Keuntungan : Rp. 3.500.000

Ibu Nurul juga pedagang pasar ahad yang berjualan di pasar selama 2 tahun. Dengan modal awal sekitar Rp. 10.000.000, pendapatan rata-rata perbulan sekitar Rp. 3.500.000. Dengan begitu berjualan selama 4 bulan beliau sudah mengembalikan modal awal. Adapun keuntungan berjualan di pasar ahad ini menurut beliau karena toko beliau terletak di depan. Adapun biaya yang dikeluarkan untuk berjualan di pasar ahad adalah biaya retribusi, keamanan, listik, toko dan kebersihan.

Identitas Informan

Nama : Hamidah
Jenis kelamin : Perempuan
Umur : 55 thn
Jenis jualan : Kosmetik
Lama berjualan : 20 thn
Keuntungan :Rp. 2.000.000

Ibu hamidah juga salah satu pedagang yang berjualan di pasar ahad. Beliau berjualan di pasar ahad sudah sekitar. Dengan modal awal sekitar Rp. 70.000.000 dan pendapatan perbulan sekitar Rp. 2.000.000 dengan begitu berjualan selama 4 bulan sudah dapat memenuhi modal awal. Adapun biaya yang dikeluarkan untuk berjualan di pasar ahad adalah biaya retribusi, keamanan, listik, toko dan kebersihan.

3. Identitas Informan

Nama : Ibu Ijul
Jenis kelamin : Perempuan
Umur : 42 thn
Jenis jualan : Alat dapur
Lama berjualan : 5 thn
Keuntungan : Rp. 1.500.000/bln (tidak menentu)

Ibu ijul juga salah satu pedagang yang berjualan di pasar ahad, beliau berjualan di pasar ahad sudah berjalan 10 tahun. Modal awal beliau berjualan disini sekitar Rp. 5.000.000, pendapatan rata-rata perbulan kira-kira Rp. 1.500.000 (tidak menentu). Dengan berjualan selama 4 bulan sudah

dapat menutupi modal awal. Adapun biaya yang dikeluarkan untuk berjualan di pasar ahad adalah biaya retribusi, keamanan, listik, toko dan kebersihan.

4. Identitas Informan

Nama : Hadriah
Jenis kelamin : Perempuan
Umur : 64 thn
Jenis jualan : Jualan nanas
Lama berjualan : 10 thn
Keuntungan : Rp. 3000.000/bln (tidak menentu)

Adapun ibu Hadriah juga salah satu pedagang yang berjualan di pasar ahad. Beliau berjualan di pasar ahad sudah sekitar 10 tahun. Beliau berjualan nanas dengan membeli dari pemasok, yang di beli ketika buah nanas beliau sudah habis. Dengan kira-kira modal yang dikeluarkan untuk berjualan nanas dalam sebulan sekitar Rp. 800.000 dan pendapatan rata-rata perhari sekitar Rp.100.000 kurang lebih. Dan berjualan selama sebulan di pasar ahad sudah menutupi modal awal yang dikeluarkan. Adapun yang beliau keluarkan untuk berjualan di pasar ahad hanya bayar lapak, kebersihan dan retribusi.

5. Identitas Informan

Nama : Sri Mulyani
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 46 thn
Jenis Jualan : Makanan
Lama berjualan : 20 thn

Keuntungan : Rp. 2.000.000/bln (tidak menentu)

Ibu sri mulyani juga salah satu pedagang yang berjualan di pasar ahad. Beliau berjualan makanan di pasar ahad sudah sekitar 20 tahun. Adapun modal awal yang beliau keluarkan saat berjualan disini sekitar Rp. 1.500.000, dengan pendapatan kurang lebih Rp. 200.000. Dan berjualan selama sebulan di pasar ahad sudah menutupi modal awal yang dikeluarkan. Adapun yang beliau keluarkan untuk berjualan di pasar ahad hanya bayar lapak, kebersihan dan retribusi.

6. Identitas informan

Nama : Ibu Anis

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 47 thn

Jenis jualan : Pakaian Anak

Lama berjualan : 6 thn

Keuntungan : Rp. 1.500.000/bln

Ibu anis juga salah satu pedagang yang berjualan di pasar ahad. Beliau berjualan di pasar ahad sekitar 6 tahun. Adapun barang yang beliau jual di pasar ahad adalah baju anak. Dengan modal awal sekitar Rp. 5.000.000, dan pendapatan perbulan sekitar Rp. 1.500.000 (tidak menentu). Dengan begitu berjualan di pasar ahad selama kurang lebih 4 bulan sudah dapat mengembalikan modal awal beliau. Dan berjualan selama sebulan di pasar ahad sudah menutupi modal awal yang dikeluarkan. Adapun yang beliau

keluarkan untuk berjualan di pasar ahad hanya bayar lapak, kebersihan dan retribusi.

7. Identitas Informan

Nama : Rahman
Jenis Kelamin : laki-laki
Umur : 43 thn
Jenis Jualan : Tas wanita
Lama berjualan : 4 thn
Keuntungan : Rp. 600.000/bln

Bapak rahman juga salah satu pedagang yang berjualan di pasar ahad. Beliau berjualan tas wanita di pasar ahad sudah sekitar 4 tahun. Adapun modal awal yang beliau keluarkan saat berjualan di pasar ahad sekitar Rp. 2.000.000 dengan pendapatan perbulan sekitar Rp. 600.000. Dengan berjualan selmana 4 bulan di pasar ahad beliau sudah mengembalikan modal awal. Dan berjualan selama sebulan di pasar ahad sudah menutupi modal awal yang dikeluakan. Adapun yang beliau keluarkan untuk berjualan di pasar ahad hanya bayar lapak, kebersihan dan retribusi.

8. Identitas Informan

Nama : Munti
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 49 thn
Jenis Jualan : sembako
Lama berjualan : 5 thn

Keuntungan : Rp. 2.000.000/bln

Ibu munti juga salah satu pedagang yang berjualan di pasar ahad. Beliau juga berjualan sembako di pasar ahad sekitar 5 tahun. Dengan modal awal sekitar Rp. 3.000.000 dan pendapatan perbulan sekitar Rp.1.000.000 dan dengan beliau berjualan selama 3 bulan di pasar ahad sudah mengembalikan modal awal beliau. Dan berjualan selama sebulan di pasar ahad sudah menutupi modal awal yang dikeluarkan. Adapun yang beliau keluarkan untuk berjualan di pasar ahad hanya bayar lapak, kebersihan dan retribusi.

9. Identitas Informan

Nama : Azizah

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 37 thn

Jenis jualan : Pakaian wanita

Lama berjualan : 4 thn

Keuntungan : Rp. 1.000.000-2.000.000/bln (tidak menentu)

Ibu azizah juga salah satu pedagang yang berjualan di pasar ahad. Beliau berjualan Pakaian wanita di pasar ahad sudah sekitar 4 tahun dengan modal awal sekitar Rp. 5000.000 dengan berjualan selama 6 bulan lebih sudah dapat mengembalikan modal yang dikeluarkan beliau. Dan berjualan selama sebulan di pasar ahad sudah menutupi modal awal yang dikeluarkan. Adapun yang beliau keluarkan untuk berjualan di pasar ahad hanya bayar lapak, kebersihan dan retribusi.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pasar ini tergolong dalam Pasar Tradisional sesuai dengan peraturan menteri Dalam Negeri No. 20 th. 2012, bab II, pasal 4. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, Pasar Tradisional Ahad berpotensi dalam meningkatkan ekonomi dalam hal ini pedagang yang ada di pasar tersebut, adapun potensi pasar ahad adalah:

A. Harga Produk yang lebih murah

Peminta pasar ini cukup besar terutama pada minggu pagi, pasar ahad termasuk pasar dengan harga yang lebih murah dari pasar umumnas. Hal ini diengaruhi oleh beberapa faktor:

- a. Tidak ada intervensi harga dari pihak manapun kecuali jika terjadi kekacauan harga.
- b. Biaya retribusi rendah
- c. Biaya produksi murah

Produksi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang secara langsung maupun tidak langsung akan mempertinggi nilai guna suatu barang untuk memenuhi kebutuhan manusia (Roger leroy Miller dan Roger E. Meiner, 2000 h. 251) . Dengan kata lain adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen.

Produksi merupakan kegiatan untuk menghasilkan barang-barang dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan motif yang

berbeda-beda. Islam mewajibkan setiap umatnya untuk mencari rezeki dan pendapatan untuk melangsungkan hidup, memperoleh berbagai kemudahan, dan sarana mendapatkan rezeki atau penghasilan.

Harga merupakan salah satu pertimbangan dalam memutuskan untuk berbelanja. Salah satu warga/pembeli mengatakan bahwa

“belanja disini lebih murah, terus sayur-sayurnya segar-segar”.

(wawancara bersama nur riski bawi pada tanggal 09/11/2019 dipasar ahad).

Dalam berbelanja yang menjadi pertimbangan para konsumen dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari apalagi ibu rumah tangga adalah harga. Harga yang lebih murah tentunya lebih diminati masyarakat dalam berbelanja sebab dapat mengurangi biaya kebutuhan sehari-hari sehingga dapat memenuhi kebutuhan yang lainnya.

Islam memiliki perhatian khusus kepada pasar. Karena Pasar merupakan instrument fundamental untuk membangun ekonomi rakyat. Rasulullah adalah seorang pedagang dan memulai aktifitas berdagang sejak usia beliau 7 tahun. Beliau sangat menolak penentuan kebijakan penetapan harga, selama kenaikan maupun penurunan harga yang terjadi di pasar dipengaruhi oleh kekuatan permintaan dan penawaran murni, bukan faktor monopoli atau tindakan curang lainnya (Iqom Mukhiqom, 2014 h. 19).

Mekanisme pasar dalam islam pembentukan harganya dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan pasar dimana transaksi yang terjadi antara

pedagang dan pembeli dilandasi oleh faktor suka sama suka, didalam pasar tidak boleh ada intervensi harga dari pihak manapun.

Harga ditentukan oleh pasar tanpa ada campur tangan dari pihak manapun, membiarkan harga berlaku menurut alamiahnya. Misalnya pedagang menjual dagangannya dengan baik dan tidak mengandung kezaliman, namun kemudian harganya naik karena banyaknya orang yang meminta barang tersebut. Namun jika berbagai faktor yang tidak alamiah terjadi di pasar, misalnya terjadi monopoli sehingga masyarakat kesulitan memenuhi kebutuhannya, atau masyarakat sangat memerlukan barang tertentu, namun pedagang tidak mau menjualnya kecuali dengan harga yang tinggi, maka diperlukan intervensi terhadap pasar (Yusuf Qardawi, 1994 hal. 744)

Menurut Yusuf Qardawi, penentuan harga memountainai dua bentuk ada yang boleh dan ada yang haram. Jika penentuan harga dilakukan dengan memaksa penjual dengan harga yang mereka tidak ridhoi, maka indakan ini tidak dibenarkan oleh agama. Namun, jika penentuan harga itu menimbulkan suatu keadilan bagi seluruh masyarakat, seperti menetapkan undang0undang untuk tidak menjual diatas harga resmi, maka hal ini dibolehkan dan wajib diterapkan. Menurutnya, jika pedagang menahan suatu barang, sementara pembeli membutuhkannya dengan harga dua kali lipat harga pertama. Dalam kasus ini, para pedagang harus rela menerima penetapan harga yang di tentukan oleh pemerintah. Dengan demikian, penetapan harga wajib

dilakukan agar pedagang menjual harga yang sesuai demi tegaknya keadilan sebagaimana yang diminta oleh Allah (yusuf Qardawi, 1997 hal. 257).

Ia sudah berdagang sekitar 8 tahun di pasar ahad. Ibu Hadriah mengatakan bahwa:

“kalau jualan nanas itu menetapkan sendiri sesuai harga yang di beli. Bisa naik atau turun, kalau sedang musimnya ya kita turunkan harganya. Dan kalau lagi tidak musim kita naikkan harganya”.(Hasil wawancara bersama ibu Hadriah pada 10/11/2019).

Adapun potensi pasar ahad adalah

a. Produk yang dijual lebih bervariasi

Pasar ahad menjual kebutuhan sehari-hari dengan kualitas yang baik. Adapun produk yang di jual di pasar ini adalah gula, gula merah, kacang tanah, tempe, tahu, bawang, telur, rempah-rempah, barang campuran, makanan ringan, minuman kemasan, mie, detergen, kecap, saos, bumbu instant, baju pria dan wanita, kerudung, rok, sarung, sepatu/sandal, bedak aneka aksesoris wanita, aneka sayur dan buah-buahan, ikan laut, ikan air tawar ayam potong, aneka jenis kue, pisau, aneka pecah belah, mainan anak, bantal, aneka jenis obat, gado-gado, nasi kuning, gorengan dll.

b. Biaya retribusi rendah

“biaya yang dikeluarkan perharinya hanya 3000 tapi itu hanya untuk keamanan kebersihan dan ketertiban, untuk toko dan jaga malam bayarnya lain lagi”
(Hasil wawancara bersama ibu nurul pada 10/11/2019)

1. Faktor pendukung lainnya
 - a. Mengawasi harga di pasar
 - b. Bekerja sama dengan BPOM dalam mengatasi harga yang kadaluarsa
 - c. Mencegah penjualan barang yang rusak ataupun tindakan-tindakan yang merusak moral.
 - d. Mencegah penipuan di pasar seperti kecurangan dalam timbangan dan ukuran.

Hal ini dikatakan oleh pengelola pasar ahad

“untuk saat ini pasar yang ada diseluruh kabupaten banjar dikelola oleh perusahaan daerah. Pengelolaan di pasar ahad yang pertama kebersihannya, ketertiban dan keamanannya. Pasar ahad ini tanahnya milik pemerintah dan bangunannya milik PT. Seraba kawa. Untuk masa kadaluarsa dipantau setahun sekali dan bekerja sama dengan BPOM”(hasil wawancara bersama pengelola pasar bapa M. Yusuf pada 7/11/2019).

E. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap perilaku Ekonomi para Pedagang Pasar Tradisional Ahad

1. Kehalalan produk

Jenis barang yang dijual adalah sesuatu yang penting dalam berdagang, barang dagangan di pasartradisionla merupakan alat yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Adapun jenis usaha dan barang dagangan yang ada di pasar ahad yaitu :

Dari hasil pengamatan dari tabel diatas jenis produk-produk yang di jual di pasar ahad, dapat disimpulkan bahwa barang yang dijula oleh pedagang pasar ahad bermacam-macam jenisnya dan produk yang dijual adalah barang yang diperbolehkan. Selain dilihat dari dzat-nya islam juga mengajarkan untuk memperhatikan dari cara memperoleh dan memproduksinya dengan cara yang salah dan dilarang oleh agama. Barang yang halal bisa jadi haram apabila diperoleh dari cara yang salah misalnya mencuri.

2. Kebersihan

Islam mengajarkan tentang kebersihan dalam semua aspek kehidupan termasuk dalam berdagang, barang dagangan yang baik adalah barang yang halal dan baik (bersih dan sehat). Makanan yang halal yaitu dilihat dari cara memperolehnya ataupun halal dzatnya. Karena makanan yang baik belum tentu halal dan yang makanan yang halal pasti baik. Seperti contohnya barang yang baik tetapi tidak hala yaitu buah-buahan yang di dapat dari hasil mencuri, permpokan atau kejahatan lainnya, maka jadi hukum makanan tersebut akan menjadi haram karena di peroleh dari jalan yang di larang agama atau yang diharamkan agama.

Adapun barang-barang dagangan yang dijual di pasar ahad kurang terjaga kebersihannya. Beberapa pedagang kue misalnya membiarkan barang dagangan mereka tidak tertutup dan membeiarkan barang dagangan mereka terbuka.

Islam juga mengajarkan untuk menjaga kebersihan lingkungan. Kebersihan di pasar ahad sudah di jaga karena ada petugas khusus yang bertugas untuk

menjaga kebersihan itu setiap hari. Pengelola pasar juga melakukan pembersihan di area pasar setelah semua pedagang sudah pulang.

3. Alat timbang

Alat timbang merupakan alat pendukung dalam transaksi jual beli. Karena alat ini memiliki peran penting untuk mengetahui jumlah berat dan ukuran barang yang dijual. Para pedagang hendaknya memperhatikan dan teliti dalam menggunakan alat tersebut sehingga tidak terjadi hal-hal yang merugikan pedagang ataupun pembeli.

Adapun para pedagang di pasar ahad menerapkan kejujuran dalam menimbang , mengukur dan menghitung. Proses itu dilakukan secara transparan dan disaksikan langsung oleh para pembeli sehingga hal tersebut dapat membuat para pelanggan percaya.

Dalam berbisnis kepercayaan adalah hal yang paling penting. Rasulullah SAW selalu memberikan informasi yang jelas mengenai produk yang dijual tanpa menutupi produk cacat yang ia jual. Dan jika mendapat kepercayaan pelanggan maka bisnis akan berkembang dan sebaliknya jika tidak ada kepercayaan pelanggan ataupun partner maka bisnis akan rugi.

4. Menghindari Riba dan Gharar

Unsur-unsur gharar dapat terjadi pada 4 hal yaitu : (Iqdom Muqdim, 2014 hal. 126)

- a. Kualitas yaitu gharar yang terjadi dalam penjualan tanaman atau buah-buahan yang belum jelas hasilnya

- b. Kualitas yaitu gharar berupa penjualan yang berupa hewan yang masih berada di dalam kandang
- c. Harga, yaitu gharar yang terjadi pada harga barang
- d. Waktu penyerahan, yaitu gharar yang terjadi ketika si A menjual barang yang belum jelas keberadaannya atau barang yang masih di dalam proses pencarian (hilang) kepada si B dan di setuju oleh si B, barang tersebut akan diserahkan ketika ditemukan. Adapun penyebab ghararnya adalah kedua belah pihak tidak mengetahui kapan barang tersebut akan diserahkan.

Perdagangan di pasar ahad mengenai informasi barang dagangan, upaya untuk menghindari terjadinya gharar sebagai berikut:

- a. Pedagang memberikan informasi yang jelas dan terbuka mengenai barang yang di perjual belikan tanpa menyembunyikan barang yang cacat.
- b. Memberikan jaminan kepada pelanggan, jika terdapat ketidakpuasan dengan barang yang di beli atau terdapat cacat maka barang tersebut boleh dikembalikan atau ditukar dengan barang yang baru, hal tersebut bertujuan untuk para pembeli tidak dirugikan dan juga merupakan upaya untuk memberikan kepuasan kepada pembeli.
- c. Selalu mengontrol barang yang dijual dan memastikan barang dagangan tersebut layak di perjual belikan. Hal ini dilakukan oleh para petugas pasar ahad.

Para pedagang pasar ahad mengupayakan untuk menerapkan prinsip bebas riba dalam setiap transaksi yang dilakukan. Salah satunya yaitu menetapkan harga barang sesuai dengan batas kewajaran atau tidak mengambil keuntungan yang menzalimi pembeli.

5. Etika bisnis dalam berdagang

- a. Jujur, kejujuran merupakan etika bisnis yang di anjurkan dalam berdagang. Kejujuran dalam berdagang dapat meningkatkan kepercayaan kepada konsumen yang akan dapat menimbulkan dampak yang baik pada penghasilnya. Rausullah SAW selalu menerapkan kejujuran dalam berdagang sehingga beliau dijuluki gelar al-amin, dalam perbuatan maupun perkataanya. Para pedagang di pasar ahad selalu memberikan keterangan yang jelas mengenai barang dagangannya, namun kadang terdapat pedagang yang belum jujur dalam berjualan.
- b. Persaingan, adapun perilaku antara pedagang di pasar ahad selalu menetapkan persaingan yang sehat, mereka saling bekerja sama saat berjualan. Selain itu antar pedagang satu sama lain membangun hubungan kekeluargaan sehingga tercipta persaingan yang sehat.